

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS III
MI MA'ARIF NGABLAK II, SRUMBUNG, MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Muhtadi Rahmat
NIM: 07480022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

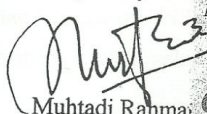
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhtadi Rahmat
NIM : 07480022
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2012

Yang Menyatakan


Muhtadi Rahma
NIM: 07480022



Drs. Sri Haryatmo, M.Hum
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Muhtadi Rahmat

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Muhtadi Rahmat

NIM : 07480022

Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
MI MA'ARIF NGABLAH II, SRUMBUNG, MAGELANG.**

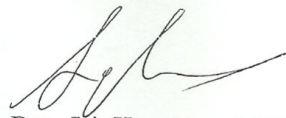
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana. satu pendidikan islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2012
Pembimbing,



Drs. Sri Haryatmo, M.Hum
NIP. 196201221989111001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0139/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS III MI MA'ARIF NGABLAK II , SRUMBUNG, MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhtadi Rahmat

NIM : 07480022

Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 18 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sri Haryatmo, M. Hum
NIP. 19620122 198911 1 001

Penguji I

Dr. Istiringsih, M.Pd
NIP. 19660150 199303 2 002

Penguji II

H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711105 199503 1 001

Yogyakarta, 08 NOV 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجادلة: 11)

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”¹

“Ing ngarso sung tulodo,

ing madyo mangun karso,

tutwuri handayani”

(Ki Hajar Dewantara)

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). Hal: 434.

PERSEMBAHAN

hasil karya ini aku persembahkan kepada:
Almamater tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم، أما بعد

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, penulis memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, serta dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kita semua sebagai umatnya.

Penulis sadar bahwa, skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajaran kepengurusan baik dosen maupun karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis memperlancar proses administrasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Sri Haryatmo, M.Hum, selaku pembimbing skripsi, yang berkenan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya skripsi ini.

3. Dr. Sukiman, M.Pd, selaku penasehat akademik dan para dosen yang telah memberikan dorongan motivasi, membina dan mendidik selama penulis menjalani masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sunarti A.Ma, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arf Ngablak II (MI MA) dan Achmad Ridwan selaku guru Bahasa Indonesia kelas 3 yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.
5. Ayaha dan Ibuku tercinta, serta seluruh keluarga dan kerabat yang dengan tulus mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, dukungannya, dan do'anya hingga tersusunnya skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Keluarga besar ESQ 165 DIY dan sekitarnya, sahabat-sahabatku PGMI semuanya, yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat Gemah 99 DIY, relawan Lembaga Kemanusiaan ESQ angkatan pertama serta orang-orang hingga tidak mampu penulis sebutkan namanya, engkau adalah inspirasi yang nyata bagi hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa mereka serta dicatat dan diterima sebagai amal shaleh, yang terpenting kita semua dalam ridho dan bimbingan-Nya. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya meski telah mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki, tetapi karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Agustus 2012

Penulis,

Muhtadi Rahmat
NIM. 07480022

ABSTRAK

Muhtadi Rahmat. Latar Belakang: Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu salah satu di antaranya adalah kompetensi. Adapun kompetensi yang dipersyaratkan bagi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam pembelajaran, karena dari sisi ini siswa akan memperoleh pembelajaran secara runtut dan seksama sesuai dengan sistematika pembelajaran yang baik. Siswa kelas tiga masih banyak membutuhkan perhatian karena konsentrasinya masih kurang dan aktivitas belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

Tujuan dan metode: Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II. Jenis penelitian Ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah menggunakan analisis data non statistik atau analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil : Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menyusun rencana pembelajaran, jarang membuat rancangan pembelajaran, tetapi sering menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam mengelola pembelajaran, guru selalu memberikan pre-test, apresiasi dan post-test, mengkondisikan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, memberikan penguatan dan sering memberikan motivasi kepada siswa. Dalam mengevaluasi hasil belajar atau penilaian hasil belajar, guru sering merancang pertanyaan. Dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru sering memberikan bantuan dan perhatian bagi siswa yang menghadapi kesulitan, selalu memberikan dukungan bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, serta berupaya menanamkan kedisiplinan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III adalah memberi kesempatan kepada guru mengikuti pelatihan, KKG, seminar dan mengadakan musyawarah antar guru.

Kesimpulan: Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang masih kurang ditunjukkan dengan masih jarang guru membuat rancangan pembelajaran.

Kata kunci : Kompetensi pedagogik, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kelas III.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	10
1. Kompetensi.....	10
2. Kompetensi Guru.....	11
3. Jenis-Jenis Kompetensi Guru	13
4. Kompetensi Pedagogik Guru.....	16
5. Aspek Kompetensi Pedagogik dan Indikator	21
6. Definisi Guru	31
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia	31
G. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3. Subyek dan Obyek Penelitian	33
4. Teknik Pengumpulan Data	34
5. Teknik Analisa Data.....	35
H. Sistematika Pembahasan	36
 BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH	 38
A. Profil Madrasah.....	38
B. Sejarah Singkat	39
C. Visi dan Misi.....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Guru dan Karyawan	43
F. Kurikulum.....	44
G. Peserta Didik/Siswa	46
H. Prestasi Siswa	48
I. Sarana dan Prasarana.....	48

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Kepala Sekolah	52
2. Guru Bahasa Indonesia.....	53
3. Siswa	55
B. Pembahasan	56
1. Kompetensi Pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II, Srubung, Magelang.....	56
2. Upaya yang dilakukan pihak MI MA Ngablak II dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II, Srubung, Magelang.....	64
BAB IV: PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi MI MA Ngablak II 2011/2012	42
Tabel 2.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 2.3 Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	44
Tabel 2.4 Komponen Kurikulum MI MA Ngablak II.....	45
Tabel 2.5 Data Penerimaan Siswa Baru.....	47
Tabel 2.6 Data Peserta Ujian.....	47
Tabel 2.7 Prestasi Siswa.....	48
Tabel 2.8 Ruang Kelas	49
Tabel 2.9 Sarana Pendukung.....	50
Tabel 2.10 Jenis dan Jumlah Buku Perpustakaan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen pengumpulan data

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 3 Angket untuk siswa

Lampiran 4 Fotocopy sertifikat PPL

Lampiran 5 Fotocopy sertifikat KKN

Lampiran 6 Fotocopy sertifikat SOSPEM

Lampiran 7 Fotocopy Ijazah terakhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang, termasuk bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila pemerintah bersama dengan masyarakat selalu melakukan perubahan untuk perbaikan pendidikan. Berbagai perubahan yang dilakukan pemerintah meliputi perubahan kurikulum, peningkatan kualitas akademik guru, perlengkapan media pendidikan dan berbagai aspek pendukung pendidikan lainnya. Semua perbaikan di bidang pendidikan tersebut sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa².

Demikian halnya dalam Islam, pendidikan merupakan sarana yang tepat dalam membangun pribadi yang unggul. Dalam Islam pendidikan pada hakekatnya adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya, serta segala aktivitasnya, baik berupa aktivitas pribadi maupun hubungannya dengan masyarakat dan lingkungannya yang didasarkan pada nilai-nilai moral Islam³.

Pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi tidak akan menjadikan anak sebagai bangsa yang cerdas, berkarakter, cinta sesama dan

² Heru Issantosa. *Pengaruh kompetensi Guru Terhadap Proses Mengajar Kimia di SMA Piri I Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007. Hal.1

³ Saifullah. *Muhammad Quthb dan Pendidikan non Dikotomik*. (Yogyakarta : Suluh Press.2005). Hal : 44

cinta tanah air apabila kepala lembaga pendidikan hanya melihat perannya dan melakukan tugas sebagai administrator, guru atau pengajar hanya melihat peran dan melakukan tugasnya sebagai pengalih pengetahuan. Pendidikan untuk mencerdaskan dan memerdekakan bangsa memerlukan pimpinan lembaga pendidikan dan pengajaran yang berperan sebagai pimpinan transformasi dan sebagai pembangun komunitas⁴.

Hakekat pendidikan yang demikian menuntut adanya proses pendidikan yang menyeluruh yang dapat menjangkau seluruh aspeknya, terutama dari segi pelaku utamanya, yaitu pendidik atau guru. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan merencanakan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dalam setiap kegiatan pembelajaran sebab pada gurulah terletak kunci yang akan menentukan tercapai dan tidaknya tujuan pendidikan. Untuk itu pendidikan yang bermutu haruslah dibarengi dengan guru yang mutu pula sehingga apabila kita mengharapkan pendidikan yang bermutu, tetapi tanpa perbaikan mutu guru hal itu adalah sebuah ilusi⁵.

1. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan

⁴ Ignas G saksono. *Tantangan Pendidik(An) Memecahkan Problem Bangsa, Pembatalan Terhadap UU BHP*.(Yogyakarta : forkoma PMKRI.2010). Hal : 89

⁵ Ibid.Hal :91

funksinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu salah satu di antaranya adalah kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan⁶. Adapun kompetensi yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas kependidikan dan pengajaran meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional seperti yang disyaratkan Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Di luar kompetensi pendidik, ada peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah harus ada 2 kompetensi yang dikuasai yaitu: leadership dan spiritual. *Leadership Competency*, merupakan kompetensi meliputi kecakapan memposisikan diri, pengembangan organisasional, mengelola transisi, orientasi strategis, membangun visi, merencanakan masa depan, menguasai perubahan dan memelopori kesehatan tempat kerja. Kompetensi spiritual yaitu pemahaman, penghayatan serta pengamalan kaidah-kaidah agama.⁷

Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

⁶ Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (10)

⁷ Tholchah Hasan. "Capaian dan Pengaruh Pendidikan Agama Dipertanyakan". <http://www.kemenag.go.id> dalam google.com. 24 September 2012.

Kompetensi pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru saat melaksanakan profesinya. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat (3) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya⁸. Kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam pembelajaran, karena dari sisi ini siswa akan memperoleh pembelajaran secara runtut dan seksama sesuai dengan sistematika pembelajaran yang baik. Pembelajaran ini selanjutnya akan menjadi menarik bagi siswa jika digabungkan dengan penggunaan media yang disesuaikan dengan kebutuhan materi⁹. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang paling berpengaruh terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena guru adalah orang utama yang mengatur jalannya proses pembelajaran di dalam kelas dan mengarahkan siswa.

Kompetensi pedagogik guru menjadi pokok proses pembelajaran pada siswa. Perencanaan dan proses pembelajaran sangat penting untuk

⁸ Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat (3)

⁹ Binti Mahmudah. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Ktsp Pada Mata Pelajaran Ips (Ekonomi) Kelas VIII Di Mtsn Malang III*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2011. Hal : 1.

dilaksanakan dan diperhatikan oleh setiap guru agar pembelajaran benar-benar terlaksana dengan baik. Penentuan metode pembelajaran yang sesuai materi, akan tersusun rapi jika guru merancang dan mempersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru untuk mendesain pembelajaran sekaligus mengevaluasinya sehingga pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar sejak awal dimulainya proses pembelajaran sampai tahap evaluasi.¹⁰

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Di Indonesia, rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Pembelajaran di kelas rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Hal lain yang harus dipahami, yaitu proses belajar harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini, guru

¹⁰ *Ibid.* Hal : 6

memegang peranan penting dalam menciptakan stimulus respon agar siswa menyadari kejadian di sekitar lingkungannya¹¹.

MI Maarif (selanjutnya akan disingkat MA) Ngablak II sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasiskan Islam, dalam mendidik dan membina siswanya dituntut untuk lebih baik, baik intelektual, emosional maupun spiritualnya. Penelitian ini dilakukan di MI MA Ngablak II yang letaknya berada di daerah pegunungan Merapi, sehingga suasana sejuk, tenang dan tidak terlalu bising. Alasan peneliti memilih MI MA Ngablak II sebagai lokasi penelitian didasarkan sekolah yang dekat dengan kota pelajar Yogyakarta tetapi tenaga pengajar yang masih kurang serta guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga guru kelas merangkap sebagai guru bidang studi. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kompetensi guru yang dimiliki. Seorang guru yang profesional, harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga siswa mampu menjadi insan yang berkualitas dalam menjalani kehidupannya. Siswa kelas rendah yaitu kelas tiga masih banyak membutuhkan perhatian karena konsentrasinya masih kurang, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang.

¹¹ Sekar Purbarini Kawuryan. "Karakteristik Siswa Sd Kelas Rendah Dan Pembelajarannya". <http://staff.uny.ac.id> dalam google.com. (t.t). Hal :1-2

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat berbagai hal penting yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak MI MA Ngablak II dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan pihak MI MA Ngablak II dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan

dengan berbagai permasalahan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara praktis

- a. Menambah khasanah keilmuan bagi lembaga pendidikan dalam hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru.
- b. Sebagai bahan masukan bagi MI MA Ngablak II dalam meningkatkan kompetensi guru yang ada sehingga tujuan pendidikan yang tercantum dalam visi dan misi MI MA Ngablak II dapat tercapai.

E. Telaah Pustaka

Untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama, penulis melakukan observasi sehingga mendapatkan informasi yang jelas tentang pokok permasalahan, termasuk melakukan kajian pustaka terhadap buku-buku maupun hasil penelitian sejenis. Skripsi yang memiliki tema hampir sama dengan tema permasalahan penulis dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan yaitu:

1. Skripsi Ahmad Sahid. 2007. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini membahas cara kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru-guru PAI di SMA Purwokerto sudah memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidangnya. (2) kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah

cukup baik. Hal ini dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memahami dan mengembangkan peserta didik. Meskipun demikian, masih ada beberapa guru PAI yang belum membuat perencanaan pembelajaran dengan baik¹².

2. Skripsi Deni Fitria Ramdani. 2008. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Kelas di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penelitian ini membahas kompetensi pedagogik guru PAI kelas X Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam kegiatan pembelajaran dan usaha pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) seluruh guru PAI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, tetapi tidak semua guru memiliki jurusan kependidikan serta tidak semua guru yang mengajar sesuai dengan jurusan/profesinya. (2) Guru kurang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran di kelas. Usaha sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan: (1) adanya seleksi bagi calon guru yang hendak mengajar di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, (2) mengadakan pelatihan-pelatihan, (3) rapat evaluasi seiring kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dalam tiap minggunya, (4) mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP¹³.

¹² Ahmad Sahid. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007. Hal :79-80.

¹³ Deni Fitria Ramdani. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008. Hal : 77-78

3. Skripsi Isniati. 2007. “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI SDIT Lukman Al Hakim cukup baik dan sudah memiliki kompetensi pedagogik sebagaimana dijelaskan dalam pemaparan kajian teori pada skripsi ini, dimana dibuktikan dengan berbagai prestasi yang dimiliki siswa setelah lulus dari SDIT Lukman Al Hakim¹⁴.

Penelitian di atas membahas kompetensi pedagogik guru PAI. Hal ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini peneliti membahas kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III Madrasah Ibtidaiyah sehingga berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan.

F. Landasan Teori

1. Kompetensi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan untuk memutuskan atau bertindak¹⁵. Menurut E Mulyasa, kompetensi merupakan perpaduan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan berkehendak¹⁶.

¹⁴ Isniati. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007. Hal :82-83

¹⁵ Em Zulfajri, Ratu Aprilia Senja. tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher. Hal : 479

¹⁶ E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004). Hal : 37-38

Muhaimin menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu¹⁷. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya¹⁸.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu kesatuan dari pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dalam dirinya sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya, serta dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2. Kompetensi Guru

Menurut Muhibbin Syah dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak¹⁹. Gordon dalam Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi terdiri dari beberapa aspek

¹⁷ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah-Sekolah dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.2005). Hal : 151.

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.2005). Hal :

atau ranah yang meliputi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat. Aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru tersebut dapat dirinci sebagai berikut²⁰ :

1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan (*skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain)

²⁰ *Ibid*, Hal : 53

5. Sikap yakni perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

3. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Kompetensi Guru menurut peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah yaitu Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan²¹.

a. Kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
- 2) Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama;
- 3) Pengembangan kurikulum pendidikan agama;
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama;
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama;
- 6) Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama;
- 7) Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- 8) Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama;

²¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pasal 16 ayat 1

- 9) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama;
 - 10) Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan
- b. Kompetensi kepribadian meliputi:
- 1) Tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
 - 2) Penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 - 3) Penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
 - 4) Kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri;
 - 5) Penghormatan terhadap kode etik profesi guru.
- c. Kompetensi Sosial meliputi:
- 1) Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
 - 2) Sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas;
 - 3) Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.

d. Kompetensi Profesional meliputi:

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
- 2) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
- 3) Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
- 4) Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

e. Kompetensi kepemimpinan meliputi:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama;
- 2) Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- 3) Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah;
- 4) Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan

menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam permendiknas tahun 2006 tentang SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) untuk satuan pendidikan dan menengah ke bawah disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya²². Pengertian ini dilengkapi kembali dalam RPP tentang guru, yang menyatakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut²³:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan silabus
- d. Perencanaan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

²²Redaksi Sinar Grafika. *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. (Jakarta:Sinar Grafika,2006). Hal : 235

²³ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007). Hal : 75

- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini penulis menyederhanakan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru menjadi 4 (empat) komponen, yaitu:

a. Kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran

Kemampuan menyusun rencana pembelajaran bagi seorang guru sama halnya dengan kemampuan mendesain gambar bagi seorang pelukis, tidak hanya bisa membuat gambar yang bagus dan bernilai estetik, tetapi juga mengetahui makna dan kompetensi dari setiap gambar atau lukisan yang dibuatnya. Begitu juga sama halnya dengan guru dalam menyusun rencana program pembelajaran harus mengetahui makna dan tujuan serta menguasai unsur-unsur yang terdapat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Mengenai perencanaan pembelajaran ini, Abdul Majid mengemukakan bahwa dalam rencana pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut²⁴:

- 1) Sebagai petunjuk arah dalam mencapai tujuan
- 2) Sebagai pola dasar dalam mengukur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan
- 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik bagi guru maupun peserta didik

²⁴ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007). Hal : 17

- 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja
- 5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- 6) Untuk menghemat waktu, alat, dan biaya

Sementara itu, indikator kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran adalah bahwa seorang guru mampu²⁵:

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan materi
- 3) Mengorganisasi materi
- 4) Menentukan media pembelajaran
- 5) Penyusun perangkat penilaian
- 6) Menentukan teknik penilaian
- 7) Mengalokasikan waktu

b. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar peserta didik menyenangi belajar sehingga mampu mengatur pembelajarannya sendiri. Kesenangan peserta didik dalam

²⁵ Suoarlani. *Guru Sebagai Profesi*. (Yogyakarta: Hikayat. 2006).Hal : 81

belajar tercermin dalam keasyikannya mengerjakan tugas belajar dan keinginan terus mengelaborasi pengetahuan, ketrampilan yang sedang dipelajari. Guru harus mengusahakan agar pembelajaran dan kelas menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik dan bukan penjara. Oleh karena itu, guru harus lebih berperan sebagai manajer dan direktur yang merancang serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, memberikan pengantar, arahan, mendampingi peserta didik dalam mendialektika pikiran, mencari jawaban, dan memberi umpan balik.

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yang dalam hal ini terjadi proses interaksi edukatif antara guru, siswa, dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai *learner manager* yang harus memfungsikan dirinya sebagai *demonstrator*, *motivator*, *evaluator*, dan *fasilitator*, hal itu berarti bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut²⁶:

- 1) membuka dan menutup pelajaran;
- 2) menjelaskan atau menyajikan materi;
- 3) menggunakan metode dan strategi yang bervariasi;
- 4) menggunakan bahasa yang komunikatif;
- 5) memotivasi siswa;

²⁶ *Ibid*

- 6) ketrampilan mengelola kelas;
- 7) mengorganisasi siswa secara komunikatif;
- 8) menggunakan waktu;
- 9) mengadakan penilaian;
- 10) memberikan penguatan.

c. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar atau penilaian hasil belajar

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*asses*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran²⁷. Dalam menjalankan fungsinya sebagai evaluator, seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan siswa secara berkesinambungan dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar atau penilaian hasil belajar ini merupakan salah satu cara bagi guru agar dapat mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan siswa dari materi telah dipelajarinya dan melihat keberhasilan metode pembelajaran yang telah guru terapkan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar.

Penilaian atau evaluasi ini pada dasarnya dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan sebagai berikut²⁸:

- 1) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa

²⁷ Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008). Hal : 210

²⁸ *Ibid*. Hal : 211-212

- 2) Menempatkan siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
- 3) Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan) karena berguna, baik dalam hubungan dengan siswa maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar siswa
- 4) Sebagai umpan balik bagi guru yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan program remedial bagi siswa.

d. Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan bakat, ketrampilan, pembentukan watak dan kepribadian), remedial dan pengayaan (perlakuan khusus terhadap peserta didik yang lamban), serta bimbingan dan penyuluhan (bimbingan belajar, kepribadian, sosial dan karir).

5. Aspek Kompetensi Pedagogik dan Indikator

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. **Kompetensi pedagogik** pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan. Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 aspek dan 45 indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya²⁹:

a. Menguasai karakteristik peserta didik.

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya yaitu :

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya,
- 2) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,

²⁹ Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *“Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)”*. Jakarta. www.bermutuprofesi.org HS dalam google.com. 2010

- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda,
- 4) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya,
- 5) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

b. Menguasasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar yaitu :

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi,

- 2) Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut,
- 3) Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran,
- 4) Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik,
- 5) Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik,
- 6) Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

c. Pengembangan kurikulum.

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu :

- 1) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,

- 2) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
- 3) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,
- 4) Guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

- 1) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya,

- 2) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan,
- 3) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik,
- 4) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,
- 5) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik,
- 6) Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik,
- 7) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif,
- 8) Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas,

9) Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain,

10) Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.

Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, dan

11) Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi yaitu:

1) [Guru](#) menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.

- 2) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- 3) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
- 4) Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
- 5) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
- 6) Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
- 7) Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

f. Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik yaitu :

- 1) Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan

terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.

- 2) Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
- 3) Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.
- 4) Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.
- 5) Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
- 6) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

g. Penilaian dan Evaluasi.

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru

mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya yaitu :

- 1) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- 2) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
- 3) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
- 4) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
- 5) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

6. Definisi Guru

Mulyasa mengemukakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin³⁰. Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang menjadi panutan dan bertugas memberi pengetahuan kepada peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

7. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Standar kompetensi

³⁰ *Ibid*, Hal : 37

adalah dasar bagi siswa untuk dapat memahami dan mengakses perkembangan lokal, regional, dan global³¹. Bahasa adalah alat komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, keinginan, persetujuan dan memperluas wawasan. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar di arahkan untuk mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, dalam pelaksanaannya guru harus menyediakan situasi di mana siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dikembangkan bertujuan untuk mencapai rumusan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan tujuan yang harus dicapai oleh siswa agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut³²:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan .
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas budi

³¹ Badan Standar Nasional Pendidikan. “Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar”. (Jakarta : BNSP. 2006). Hal : 84.

³² *Ibid*, Hal : 6

- pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penyusun memaparkan berbagai data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang digunakan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi, yaitu sebagai sumber utama data penelitian³³. Pada dasarnya, subyek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian³⁴. Adapun yang dijadikan sebagai subyek dari penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah MI MA Ngablak II, guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II dan siswa kelas III MI MA Ngablak II, kemudian hasil

³³ Saeful Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Putaka Pelajar. 2005). Hal : 34

³⁴ Ibid. Hal : 35

wawancara yang dilakukan dijadikan sebagai bahan dalam menganalisa data.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran atau titik perhatian suatu penelitian. Adapun obyek penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung³⁵. Dalam observasi ini peneliti mengamati situasi dan kondisi MI MA Ngablak II, baik mengenai letak geografis, sarana dan prasarana yang dimiliki MI MA Ngablak II, serta pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan pemanfaatan media pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai orang yang menjawab pertanyaan atas pertanyaan³⁶. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Stiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1994). Hal : 54

³⁶ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993). Hal : 186

terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab kepada Kepala Madrasah, dan guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti, dan sebagainya³⁷. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah data yang berhubungan dengan letak geografis, sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi, jumlah dan keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, visi dan misi MI MA Ngablak II.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke data dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan analisis data non statistik atau analisis data deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). Hal :206

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan untuk dipilah-pilah mana yang penting dan mana yang tidak penting.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya³⁸. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Verifikasi Data (Penyimpulan)

Verifikasi (penyimpulan) data ini merupakan langkah interpretasi dari berbagai data yang didapatkan dan merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini disusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). Hal : 249

Bab pertama: bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: bab ini membahas tentang gambaran umum MI MA Ngablak II, yang meliputi: keadaan tanah dan gedung, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana

Bab ketiga: bab ini membahas tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang dan Upaya yang ditempuh sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II.

Bab keempat: bab ini berisi tentang penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir penelitian ini penulis mengambil beberapa poin kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Bahasa Indonesia kelas III MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang.
 - a. Dalam menyusun rencana pembelajaran, guru jarang membuat rancangan pembelajaran, tetapi sering menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Dalam mengelola pembelajaran, guru selalu memberikan pre-test, apresiasi dan post-test, mengkondisikan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, memberikan penguatan dan sering memberikan motivasi kepada siswa.
 - c. Dalam mengevaluasi hasil belajar atau penilaian hasil belajar, guru sering merancang pertanyaan.
 - d. Dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru sering memberikan bantuan dan perhatian bagi siswa yang menghadapi kesulitan, selalu memberikan dukungan bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, serta berupaya menanamkan kedisiplinan.

2. Upaya yang dilakukan pihak MI MA Ngablak II, Srumbung, Magelang dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Indonesia kelas III adalah memberi kesempatan kepada guru mengikuti pelatihan, KKG, seminar dan mengadakan musyawarah antar guru.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah MI MA Ngablak II Srumbung Magelang

Meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengikutkan pada kegiatan MGMP karena merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam rangka menyikapi kurangnya penguasaan terhadap kompetensi pedagogik, MGMP tidak hanya sekedar lembaga musyawarah, tetapi dapat dijadikan forum ilmiah sesama guru atau nara sumber serta dapat pula dijadikan lembaga supervisi teman sejawat.

2. Kepada guru Bahasa Indonesia kelas III di MI MA Ngablak II Srumbung Magelang

Guru harus rajin membuat rancangan pembelajaran karena merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan, tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru aktif menggunakan internet karena banyak situs tempat memperoleh dan

berbagi informasi yang berkaitan dengan persoalan-persoalan pengajaran ataupun penguasaan bidang studinya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala* yang masih memberikan kesempatan kepada kita untuk merasakan nikmat sampai pada detik ini, tak lupa shalawat beriringkan salam kita hadiahkan kepada nabi junjungan Muhammad *Sallallahu'alaihi Wasalam* yang membawa umatnya dari alam gelap menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan kemampuan tapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Semoga hasil skripsi ini memberikan manfaat yang optimal bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip MI Ma'arif Ngablak II. *Hasil Dokumentasi*. Pada tanggal 13 Juni 2012
- Azwar, Saeful. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta : BNSP.
- BOP MI Ma'arif Ngablak II. *Hasil Dokumentasi*. Pada tanggal 13 Juni 2012
- Botung, HS. Hasibuan. 2008. *Tujuan, Manfaat, Dan Kewenangan Kelompok Kerja Guru (KKG)*. <http://ucokhsb.blogspot.com> dalam google.com. Senin, 28 April 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Grafika, Redaksi Sinar. 2006. *UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- _____. 2006. *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Tholchah. 2012. *Capaian dan Pengaruh Pendidikan Agama Dipertanyakan*. <http://www.kemenag.go.id> dalam google.com. 24 September 2012.
- Isniati. 2007. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Issantosa, Heru. 2007. *Pengaruh kompetensi Guru Terhadap Proses mengajar Kimia di SMA Piri I Yogyakarta. Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta. www.bermutuprofesi.org HS dalam google.com. 2010

- Kawuryan, Sekar Purbarini. (t.t). *Karakteristik Siswa Sd Kelas Rendah Dan Pembelajarannya*. <http://staff.uny.ac.id> dalam google.com.
- Mahmudah, Binti. 2011. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Ktsp Pada Mata Pelajaran Ips (Ekonomi) Kelas VIII Di Mtsn Malang III. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencnaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah-Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Moleong, Lexi J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Profil MI Ma'arif Ngablak II, *Hasil Dokumentasi*, Pada tanggal 13 Juni 2012.
- Ramdani, Deni Fitria. 2008. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Kelas di Madrasah Aliyah Wahid hasyim Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (10)
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3)
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sahid, Ahmad. 2007. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saifullah. 2005. *Muhammmad Quthb dan Pendidikan non Dikotomik*. Yogyakarta: Suluh Press
- Saksono, Ignas G. 2010. *Tantangan Pendidik(An) Memecahkan Problem Bangsa, Pembatalan Terhadap UU BHP*. Yogyakarta: forkoma PMKRI.
- Sanjaya, Bio. 2012. *Kompetensi Pedagogik Guru*. <http://bio-sanjaya.blogspot.com> dalam google.com. Februari 2012
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pelatihan Guru untuk Pengembangan Profesi*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com> dalam google.com. 7 Februari 2008
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. 2012. *Wawancara Pribadi*. Pada tanggal 13 Juni 2012
- Suoarlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Tasdik, Komarudin. 2011. *Pentingnya Perencanaan Pembelajaran*. <http://komarudintasdik.wordpress.com> dalam google.com. 10 Oktober 2011
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Stiadi. 1994. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfajri, Em dan Senja, Ratu Aprilia. tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MI MA Ngablak II
2. Keadaan Gedung Madrasah
3. Sarana dan Prasarana
4. Proses Pembelajaran
5. Kondisi Lingkungan Sekolah

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Latar Belakang MI MA Ngablak II
2. Struktur Organisasi Madrasah
3. Visi dan Misi MI MA Ngablak II
4. Program Pembelajaran
5. Latar Belakang Pendidikan guru dan Karyawan

C. Pedoman Wawancara

Responden yang diwawancarai:

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas III MI MA Ngablak II?
- b. Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala Madrasah berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kelas III MI MA Ngablak II?
- c. Apa saja upaya yang dilakukan bapak selaku kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas III MI MA Ngablak II?

2. Guru Kelas III

- a. Bagaimana latar belakang pendidikan bapak/Ibu guru?
- b. Apa yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
- c. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?

No	Aspek Pedagogik Guru	1	2	3	4	Ket. Penjelas
1	Membuat Rancangan Pembelajaran					
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa					
3	Melakukan pre-test, apresiasi, dan post-test					
4	Mengkondisikan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung					
5	Memberikan motivasi kepada siswa					
6	Merancang pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa					
7	Memberikan dukungan bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran					
8	Memberikan bantuan dan perhatian bagi siswa yang menghadapi kesulitan					
9	Memberikan penguatan					
10	Upaya menanamkan kedisiplinan					

Keterangan: 1= selalu; 2= sering; 3= jarang; 4= tidak pernah

3. Siswa

No	Aspek Pedagogik Guru	1	2	3	4	Ket. Penjelas
1	Apakah bapak/ibu guru menyenangkan dalam mengajar?					
2	Kalau ada siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan, apakah guru tetap tersenyum dan membenarkan dengan cara yang baik?					
3	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi/ kepada siswa yang melaksanakan tugasnya dengan baik					
4	Penjelasan guru mudah dipahami					
5	Guru mampu membangkitkan semangat dalam belajar					

Keterangan: 1= selalu; 2= sering; 3= jarang; 4= tidak pernah

Curriculum Vitae

1. Pribadi

Nama Lengkap : Muhtadi Rahmat
Nama Panggilan : Rahmat
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 24 Mei 1986
Nomor Hp/Email : [0852-2800-7347/](tel:0852-2800-7347)
muhtadi_dira@yahoo.com

2. Orang Tua

Nama Ayah : A. Moh. Kholikurrohman
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Jumini
Pekerjaan : Petani

3. Jenjang Pendidikan

1. SD Tambahmulyo 02 Jakenan, Pati : Lulus Tahun 1998
2. MTS N Winong, Pati : Lulus Tahun 2001
3. Darussalam Gontor Ponorogo : Masuk tahun 2001
4. MA Raudhotussuban Margoyoso, Pati : Lulus Tahun 2007
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun
2007